



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Pernyataan Kebijakan

Noncommunicable Diseases

Ringkasan

Center for Indonesian Medical Students' Activities (CIMSA) berkomitmen secara penuh dalam menekan angka kejadian *Noncommunicable Diseases* (NCDs) atau penyakit tidak menular di Indonesia dengan cara berfokus dalam melakukan aktivitas dan dukungan terhadap usaha tindakan promotif dan preventif terkait NCDs. Pada pernyataan ini, tercantum fokus area dan posisi CIMSA dalam menekan angka kejadian NCDs.

Hal yang menjadi fokus adalah:

1. Gaya Hidup Sehat dan Promosi Kesehatan
2. Diabetes
3. Penyakit Kardiovaskular dan Serebrovaskular
4. Kesehatan Mental
5. *Smoking Cessation*
6. Status Gizi

CIMSA, melalui SCOPH berkomitmen dalam menekan angka kejadian NCDs di Indonesia dengan senantiasa mendukung seluruh usaha promotif dan preventif NCDs di Indonesia yang berbentuk aktivitas dan mengimplementasikan bentuk usaha promotif dan preventif tersebut melalui aktivitas-aktivitas CIMSA. Pernyataan kebijakan ini juga dibuat sebagai bentuk dukungan SCOPH CIMSA dalam perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. CIMSA juga mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi dalam menekan angka kejadian NCDs di Indonesia sesuai dengan moto CIMSA "*Empowering medical students, improving nation's health*".

Pembukaan

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Salah satu tantangan global terbesar yang harus dihadapi pada abad ke-21 ini adalah masalah kesehatan. Dari 56 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2015, 40 juta diantaranya disebabkan oleh *Noncommunicable Diseases* (NCDs) atau penyakit tidak menular [2]. NCDs merupakan kelompok penyakit yang tidak disebabkan oleh agen infeksius dan biasanya berkembang dalam waktu yang lama. NCDs sering juga disebut sebagai *the invisible epidemic* karena merupakan penyebab utama yang sering tidak diperhatikan dari terhambatnya perkembangan ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan karena beban penyakit yang ditimbulkan akibat NCDs cukup besar sehingga bisa mengganggu perkembangan suatu negara.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015 – 2019, NCDs juga menjadi salah satu hal yang menjadi fokus pemerintah. Hal yang menjadi fokus diantaranya adalah prevalensi balita berat badan rendah, baduta *stunting*, hipertensi, obesitas pada penduduk usia ≤ 18 tahun, dan prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun [5]. Untuk mencapai indikator-indikator yang berhubungan dengan fokus tersebut dibutuhkan kolaborasi dan dukungan dari semua pihak.

Menurut profil kesehatan yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO), sekitar 71% dari total kematian yang terjadi di Indonesia adalah akibat penyakit tidak menular. Dari 10 besar penyebab kematian tertinggi di Indonesia, 6 diantaranya adalah penyakit tidak menular dengan penyakit jantung koroner (PJK) berada di peringkat 1 [1].

Biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah dalam menangani masalah NCDs sangatlah besar mengingat penyakit ini adalah penyakit yang menahun dan angka kejadiannya sangat tinggi. Selain itu, hal ini dikarenakan tidak seperti penyakit menular yang penyebabnya terlihat dan bisa dihindari oleh masyarakat, penyakit tidak menular disebabkan oleh hal-hal kecil yang tidak disadari masyarakat yang dapat menyebabkan penyakit. Salah satu contohnya adalah pola makan yang tidak benar dan kurangnya aktivitas fisik.

Biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperbaiki masalah NCDs dapat ditekan melalui tindakan promotif dan preventif dibandingkan tindakan kuratif yang menahun. Beban yang diderita juga akan berkurang karena melalui pencegahan, angka produktivitas akan semakin tinggi dan angka disabilitas akan turun [3].

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Perserikatan Bangsa-Bangsa menyadari bahwa NCDs merupakan sebuah tantangan besar terhadap pembangunan yang berkelanjutan, yang akhirnya menghasilkan komitmen dari kepala-kepala negara untuk mewujudkan per tahun 2030 telah terjadi penurunan angka kematian prematur akibat penyakit tidak menular sebesar satu per tiga dari angka per tahun 2015 yang dituangkan dalam target 3.4 SDGs [4].

Memahami pentingnya melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah NCDs, dan juga mendukung SDGs untuk meningkatkan taraf kesehatan, CIMSA berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan permasalahan NCDs di Indonesia melalui aktivitas berbasis masyarakat.

Pernyataan Kebijakan

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya menekan angka kejadian *Noncommunicable Diseases* di Indonesia. Maka dari itu, CIMSA, melalui SCOPH, memosisikan dirinya sebagai organisasi yang:

1. Berkomitmen dalam mendukung usaha pemerintah melalui pelaksanaan aktivitas yang bertujuan untuk menekan angka kejadian penyakit tidak menular.
2. Memberdayakan seluruh anggota CIMSA baik dalam meningkatkan kesadaran publik maupun memberikan intervensi promosi kesehatan yang berhubungan dengan penyakit tidak menular.
3. Mengadakan aktivitas promosi dan/atau selebrasi untuk memperingati isu terkait penyakit tidak menular melalui edukasi sosial maupun informasi edukatif.
4. Melakukan promosi yang bertujuan untuk mengajak masyarakat luas melaksanakan gaya hidup sehat yang mencakup *smoking cessation* dan status gizi.
5. Memberikan edukasi mengenai tindakan pencegahan terhadap faktor-faktor risiko penyakit tidak menular yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan diabetes, penyakit kardiovaskular dan serebrovaskular, serta kesehatan mental.
6. Memfasilitasi peningkatan pengetahuan mengenai langkah promotif dan preventif terkait penyakit tidak menular kepada mahasiswa kedokteran dan masyarakat.

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

7. Memasukkan materi tentang usaha promotif dan preventif penyakit tidak menular dalam kurikulum SCOPH CIMSA sebagai bentuk peningkatan kapasitas anggota di lokal.
8. Memperkuat kerja sama dengan pemerintah dan lembaga nonpemerintah dalam aktivitas yang berkaitan dengan usaha promosi kesehatan dan pencegahan penyakit tidak menular.

Pengesahan

Bersamaan dengan adanya pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu program pemerintah untuk menurunkan prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia. CIMSA juga mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, *private sector*, serta seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi untuk mewujudkan Indonesia yang lebih sehat. Pernyataan kebijakan CIMSA dalam mendukung pengentasan *Noncommunicable Diseases* ini disusun pada *October Meeting 2018* di Surabaya dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari – 3 Februari 2019. Pernyataan kebijakan ini berlaku hingga 5 tahun sejak tanggal disahkannya dan dapat dievaluasi setiap tahunnya.

Pekanbaru, 2 Februari 2019

Nurul Gina Fadlillah

President CIMSA 2018-2019

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Referensi

- [1] World Health Organization. 2014. Noncommunicable Diseases Country Profiles. Diakses dari http://www.who.int/nmh/countries/idn_en.pdf
- [2] Institute for Health Metrics and Evaluation. 2016. Indonesia Health Profile. Diakses dari <http://www.healthdata.org/indonesia>
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>
- [4] United Nations. 2015. 2030 Agenda for Sustainable Development. Diakses dari <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf>
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES